

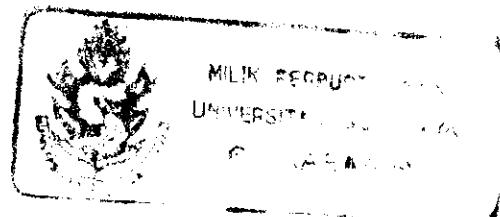
ABSTRAK SKRIPSI

Sejak dikeluarkan "PAKDES 87" yang diikuti dengan "PAKTO 88" yang menyangkut penyederhanaan persyaratan bagi badan-badan usaha yang akan melakukan go public, telah membawa pengaruh yang besar bagi badan-badan usaha yang ada untuk melakukan go public.

Dengan go public suatu badan usaha dapat memperoleh tambahan dana dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah, sedangkan salah satu penggunaan dana hasil go public adalah untuk memperbesar kapasitas usaha yaitu menambah aktiva tetap badan usaha, dari sini penulis ingin mengetahui apakah benar dana hasil go public tersebut dipergunakan untuk menambah aktiva tetap badan usaha. Untuk mengetahuinya dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata aktiva tetap badan usaha sebelum dan sesudah go public.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari prospektus, *Annual report* dan buku **Indonesian Stock Exchange Market Handbook** 1991-1992, koleksi perpustakaan Bursa Efek Surabaya. Data yang diteliti adalah neraca badan usaha 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah go public, yang menjadi target populasi adalah badan-badan usaha yang terdaftar di B E S (Bursa Efek Surabaya) yang waktu go publicnya antara tahun 1988-1990. Untuk memperoleh sampel yang representatif terhadap populasinya digunakan tehnik sampling yang bersifat simple random yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

Konklusi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah terdapat perbedaan nilai rata-rata aktiva tetap badan usaha sebelum dan sesudah go public, berarti dana hasil go public tersebut digunakan untuk menambah aktiva tetap. Implikasi dari konklusi yang dirumuskan adalah perbedaan nilai rata-rata aktiva tetap yang tampak pada neraca



tidak dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan suatu badan usaha. Untuk menilai keberhasilan suatu badan usaha harus mempertimbangkan apakah dengan adanya peningkatan jumlah aktiva tetap akan mengakibatkan peningkatan volume penjualan dan laba badan usaha. Rekomendasi dari pengolahan data adalah untuk melihat keberhasilan dalam pengalokasian dana hasil go public adalah dengan cara membandingkan proporsi perubahan modal dengan perubahan nilai aktiva tetap yang tampak pada neraca badan usaha.

